

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Pengaruh Riwayat Imunisasi *Bacillus Calmette–Guérin* dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif terhadap kejadian Tuberkulosis Berat pada Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 2017-2022” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah penderita TBC anak berdasarkan jenis kelamin lebih banyak ditemukan berjenis kelamin laki-laki, dan jumlah penderita TBC anak berdasarkan usia lebih banyak ditemukan berusia < 10 tahun.
2. Cakupan imunisasi BCG pada penderita TBC anak masih rendah, yaitu sebesar 57,3% dibanding target pemerintah Sumatera Barat sebesar 90%.
3. Cakupan riwayat pemberian ASI eksklusif pada penderita TBC anak sudah mencapai target renstra sebesar 69,3% dengan target renstra sebesar 47%.
4. Penderita TBC anak di di RSUP Dr. M. Djamil Padang lebih banyak menderita TBC ringan dengan jenis terbanyak TBC paru, dan beberapa TBC berat dengan jenis terbanyak TBC milier.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat imunisasi BCG dengan kejadian TBC berat pada penderita TBC anak ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian TBC berat pada penderita TBC anak ($p < 0,05$).

7.2 Saran

1. Bagi peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas faktor-faktor risiko lain TBC pada anak yang belum dikaji, yaitu sosial ekonomi, genetik, malnutrisi, paparan asap rokok, dan lain-lain .
2. Bagi tenaga kesehatan dapat melakukan sosialisasi pentingnya imunisasi BCG dan pemberian ASI eksklusif, turun langsung kepada masyarakat yang memiliki faktor resiko terhadap TBC, dan

menginvestigasi seseorang yang mungkin berkontak dengan penderita TBC guna mencegah penularan lebih lanjut.